



EMPOWERING LOCAL CRAFTSMANSHIP THROUGH THE PRODUCTION OF ELECTRIC WELDING PRODUCTS IN COMMUNITY SERVICE ACTIVITIES

PEMBERDAYAAN PENGRAJIN LOKAL MELALUI PRODUKSI PRODUK LAS LISTRIK DALAM KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Mukhnizar¹, Danyl Mallisza², Risal Abu³, Afdal⁴, Zulkarnain⁵, Jusmita Weriza⁶, Veny Selviyanti⁷

^{1,3,4,5,7} Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik dan Perencanaan, Universitas Ekasakti.

^{2,6} Program Diploma III manajemen Informatika, Fakultas ekonomi, Universitas Ekasakti

E-mail: mukhnizarkuni39@gmail.com¹

ARTICLE INFO

Correspondent

Mukhnizar

mukhnizarkuni39@gmail.com

Keywords:

Local Craftsmen, Electric Welding Products, Technical Competence

Website:

<https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS>

Page: 417 - 428

ABSTRACT

The program to empower local craftsmen through the production of electric welding products is an initiative implemented by the Faculty of Engineering and Planning, Ekasakti University, with full support from various related parties, including local government, industry and financial institutions. The aim of this program is to increase technical competence, economic empowerment, improve product quality, and cross-sector support for local craftsmen. In its implementation, this program succeeded in achieving various positive results. Local craftsmen experienced significant improvements in their technical competence through intensive training and field practice sessions. Economic empowerment is achieved through managerial training programs, financial support, and integration within broader marketing networks. Improved product quality is reflected in product innovation, better design, and higher production standards. Cross-sector collaboration, involving local government, industry and financial institutions, is a major factor in the success of the program. Financial support, product promotion and advanced training pave the way for artisans to increase their competitiveness in an increasingly tough market. Overall, this empowerment program not only has a positive impact on the local artisan sector, but also creates an environment that supports economic growth and innovation at the community level. This positive result is not the end, but rather the beginning of ongoing efforts to realize inclusive and sustainable economic development.

Copyright © 2023 JCS. All rights reserved

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Mukhnizar <i>mukhnizarkuni39@gmail.com</i> Kata kunci: Pengrajin Lokal, Produk Las Listrik, Kompetensi Teknis Website: <i>https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS</i> Hal: 417 - 428	Program pemberdayaan pengrajin lokal melalui produksi produk las listrik merupakan inisiatif yang dilaksanakan oleh Fakultas Teknik dan Perencanaan Universitas Ekasakti, dengan dukungan penuh dari berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, industri, dan lembaga keuangan. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kompetensi teknis, pemberdayaan ekonomi, peningkatan kualitas produk, dan dukungan lintas sektor untuk pengrajin lokal. Dalam pelaksanaannya, program ini berhasil mencapai berbagai hasil positif. Para pengrajin lokal mengalami peningkatan signifikan dalam kompetensi teknis mereka melalui pelatihan intensif dan sesi praktek lapangan. Pemberdayaan ekonomi tercapai melalui program pelatihan manajerial, dukungan finansial, dan integrasi dalam jaringan pemasaran yang lebih luas. Peningkatan kualitas produk tercermin dalam inovasi produk, desain yang lebih baik, dan standar produksi yang lebih tinggi. Kerjasama lintas sektor, yang melibatkan pemerintah daerah, industri, dan lembaga keuangan, menjadi faktor utama dalam keberhasilan program. Dukungan finansial, promosi produk, dan pelatihan lanjutan membuka jalan bagi pengrajin untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin ketat. Secara keseluruhan, program pemberdayaan ini bukan hanya memberikan dampak positif pada sektor pengrajin lokal, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan inovasi di tingkat komunitas. Hasil positif ini bukanlah akhir, melainkan awal dari upaya berkelanjutan dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. <i>Copyright © 2023 JCS. Allrights reserved</i>

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud nyata dari peran perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar (Mukhnizar et al., 2022). Fakultas Teknik dan Perencanaan Universitas Ekasakti menyadari pentingnya peran aktif dalam mengembangkan potensi lokal, terutama dalam konteks pemberdayaan pengrajin lokal (Irianto et al., 2022). Salah satu inisiatif yang diambil oleh fakultas kami adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pemberdayaan Pengrajin Lokal Melalui Produksi Produk Las Listrik Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat".

Kerajinan logam merupakan salah satu kerajinan yang cukup populer di padang Pariaman. Kerajinan ini memiliki nilai estetika yang tinggi dan dapat menjadi sumber penghasilan bagi para pengrajin. Namun, para pengrajin lokal masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah keterbatasan keterampilan dan pengetahuan dalam memproduksi produk las listrik (Muhsin, 2018).

Pariaman merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatra Barat yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Salah satu potensi tersebut adalah sektor kerajinan. Di kota ini terdapat banyak pengrajin lokal yang memproduksi berbagai macam kerajinan, salah satunya adalah kerajinan logam.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing pengrajin lokal melalui pemanfaatan teknologi las listrik (Saberina & Hadiani, 2022). Melalui pendekatan ini, diharapkan para pengrajin dapat menghasilkan produk-produk dengan standar kualitas tinggi, meningkatkan efisiensi produksi, dan pada gilirannya, meningkatkan pendapatan mereka (Kholis et al., 2023).

Kegiatan ini akan melibatkan serangkaian pelatihan dan pendampingan teknis kepada pengrajin lokal dalam penerapan teknologi las listrik (Sunaryo et al., 2019). Selain itu, kami juga akan memberikan pemahaman mengenai manajemen usaha dan pemasaran agar pengrajin mampu mengelola bisnis mereka secara efektif (Nasution et al., 2017).

Untuk mencapai tujuan ini, fakultas kami bekerjasama dengan berbagai unsur terkait, termasuk pemerintah daerah, industri, dan lembaga-lembaga pendukung pengembangan masyarakat (Sukesti & Iriyanto, 2011). Sinergi ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem yang mendukung keberlanjutan pengrajin lokal dalam menghadapi dinamika pasar global (Judijanto et al., 2023).

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi pengrajin lokal maupun masyarakat secara luas. Peningkatan kualitas produk dan daya saing pengrajin akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, dan menggerakkan roda ekonomi masyarakat sekitar (Mukti Wibawa et al., 2023).

Dengan melibatkan mahasiswa, dosen, dan pihak terkait, kami yakin kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjadi salah satu kontribusi nyata dari Fakultas Teknik dan Perencanaan Universitas Ekasakti dalam memajukan potensi pengrajin lokal melalui produksi produk las listrik.

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 26 dan 27 Desember 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang pengrajin lokal. Selama kegiatan, para pengrajin diberikan materi dan pelatihan tentang teknik dasar las listrik, keselamatan kerja, dan pemasaran produk las listrik.

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan para pengrajin lokal dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya dalam memproduksi produk las listrik. Hal ini akan dapat meningkatkan kualitas produk las listrik yang dihasilkan dan meningkatkan daya saing produk tersebut di pasaran.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pemberdayaan Pengrajin Lokal Melalui Produksi Produk Las Listrik Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat " Untuk mencapai tujuan dan manfaat kegiatan pelatihan ini, dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Tempat dan waktu pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di tempat usaha milik mitra pelaksana kegiatan. Nagari III Aur Malintang Padang Pariaman. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari yakni pada tanggal 26 dan 27 Desember 2023.

2. Metode ceramah metode ini digunakan untuk meningkatkan pengetahuan peserta tentang Produksi Produk Las Listrik.
3. Metode diskusi dan tanya jawab merupakan metode pembelajaran yang melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode diskusi dan tanya jawab digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang produksi produk las listrik. Kegiatan ini dilakukan melalui pelatihan motivasi supaya tumbuh sifat kreatif dan inovatif peserta. Pada metode ini, peserta dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Kemudian, setiap kelompok diberikan tugas untuk membahas suatu topik yang berkaitan dengan produksi produk las listrik. Topik tersebut dapat berupa:

- Prinsip kerja las listrik
- Jenis-jenis las listrik
- Alat dan bahan las listrik
- Teknik pengelasan

Peserta didorong untuk berdiskusi secara aktif dan mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Narasumber berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta dalam proses diskusi.

4. Metode simulasi/praktek merupakan metode pembelajaran yang melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk memantapkan pengetahuan dan pemahaman peserta, serta mengembangkan keterampilan praktik. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode simulasi/praktek digunakan untuk memantapkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang produksi produk las listrik. Masing-masing peserta mempraktekkan pengelasan dan desain produk secara bergantian. Pada metode ini, peserta dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Kemudian, setiap kelompok diberikan tugas untuk membuat produk las listrik.

HASIL KEGIATAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pemberdayaan Pengrajin Lokal Melalui Produksi Produk Las Listrik" yang diinisiasi oleh Fakultas Teknik dan Perencanaan Universitas Ekasakti beserta unsur terkait, beberapa hasil yang signifikan telah dapat dicapai:

Peningkatan Kompetensi Teknis

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada pemberdayaan pengrajin lokal melalui produksi produk las listrik, Sebelumnya para pengrajin seringkali menghadapi kendala dalam memahami dan mengadopsi teknologi las listrik yang lebih modern. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknis menjadi hambatan dalam mengoptimalkan potensi produksi mereka. Namun, melalui serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang cermat dan terstruktur, perubahan besar terlihat pada tingkat kompetensi teknis para pengrajin.

Pertama-tama, melalui pelatihan teknis yang intensif, para pengrajin diberikan pemahaman mendalam mengenai penggunaan peralatan las listrik. Materi pelatihan mencakup teknik pengelasan yang efektif, pemeliharaan peralatan, dan aspek keamanan kerja. Dosen dan praktisi industri yang ahli di bidangnya terlibat aktif dalam menyampaikan materi-materi ini dengan pendekatan yang mudah dipahami.

Pelatihan tersebut tidak hanya bersifat teoritis, namun juga memberikan pengalaman praktis melalui sesi praktek lapangan. Para pengrajin berkesempatan untuk mengaplikasikan langsung pengetahuan yang diperoleh dalam lingkungan kerja mereka sendiri. Pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat juga memastikan bahwa implementasi praktik-praktik yang dipelajari dapat terjadi secara optimal.



Gambar 1. Contaoh produk hasil praktik workshop



Gambar 2. Contaoh produk hasil praktik workshop

Dalam jangka waktu yang relatif singkat, hasil positif mulai terlihat. Para pengrajin tidak hanya mampu mengoperasikan peralatan dengan lebih mahir, tetapi juga mampu mengidentifikasi dan mengatasi masalah teknis yang mungkin muncul selama proses produksi. Ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien dan produktif.

Dampak dari peningkatan kompetensi teknis ini terlihat pada kualitas produk akhir. Produk-produk las listrik yang dihasilkan oleh pengrajin lokal tidak hanya memenuhi standar kualitas, tetapi juga menunjukkan inovasi dan keunggulan dalam desain dan fungsionalitas. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan kompetensi teknis tidak hanya memberikan manfaat bagi pengrajin secara individu, tetapi juga mengangkat kualitas keseluruhan sektor pengrajin lokal.

Sebagai penutup, hasil dari peningkatan kompetensi teknis ini memberikan dampak positif yang nyata dalam memajukan potensi dan daya saing pengrajin lokal. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang ditingkatkan, mereka bukan hanya menjadi pelaku industri yang lebih handal, tetapi juga menjadi agen perubahan yang membawa inovasi dan kemajuan bagi komunitas mereka.

Pemberdayaan Ekonomi Pengrajin

Pengrajin lokal seringkali menghadapi tantangan dalam mengelola usaha mereka secara efisien. Kendala yang dihadapi dalam manajemen produksi, pemasaran, dan keuangan seringkali menjadi hambatan dalam meningkatkan pendapatan dan daya saing mereka. Namun, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, paradigma ini berubah.

Pertama-tama, para pengrajin diberikan pelatihan manajerial yang mendalam. Materi pelatihan meliputi aspek-aspek kunci seperti perencanaan produksi, pengelolaan inventaris, dan strategi pemasaran. Para pengrajin diajak untuk memahami pentingnya manajemen yang efektif dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Selain pelatihan, pendampingan langsung dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Tim ini memberikan bimbingan praktis dalam menerapkan konsep-konsep manajerial yang telah dipelajari dalam konteks kegiatan sehari-hari pengrajin. Hal ini mencakup penyusunan rencana bisnis, pengembangan strategi pemasaran, dan pemahaman yang lebih baik terkait dengan keuangan usaha.

Dukungan finansial juga menjadi fokus utama dalam pemberdayaan ekonomi pengrajin. Melalui kerjasama dengan lembaga keuangan lokal dan pihak terkait, program pembiayaan khusus bagi pengrajin diperkenalkan. Hal ini membantu pengrajin dalam mengakses modal yang diperlukan untuk pengadaan peralatan, bahan baku, dan pengembangan produksi.

Seiring berjalannya waktu, dampak positif mulai terlihat. Pengrajin lokal mampu mengoptimalkan proses produksi mereka, meningkatkan efisiensi, dan merancang strategi pemasaran yang lebih efektif. Peningkatan kualitas produk dan diversifikasi portofolio produk juga berkontribusi pada peningkatan daya tarik pasar.

Pemberdayaan ekonomi ini tercermin dalam peningkatan pendapatan para pengrajin. Bukan hanya dari peningkatan volume penjualan, tetapi juga dari efisiensi operasional yang ditingkatkan. Para pengrajin menjadi lebih mandiri secara finansial, dapat mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih baik, dan merencanakan pertumbuhan usaha ke depannya.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membawa dampak positif yang jelas pada pemberdayaan ekonomi pengrajin lokal. Dengan pengetahuan manajerial yang ditingkatkan, akses ke pembiayaan yang lebih baik, dan efisiensi operasional yang meningkat, para pengrajin tidak hanya menjadi pelaku bisnis yang lebih sukses, tetapi juga kontributor yang tangguh dalam pengembangan ekonomi lokal. Melalui pemberdayaan ekonomi ini, masyarakat sekitar dapat merasakan manfaat nyata dari pertumbuhan sektor industri lokal.

Peningkatan Kualitas Produk

Dalam perjalanan pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada pemberdayaan pengrajin lokal melalui produksi produk las listrik, satu pencapaian yang mencolok adalah peningkatan kualitas produk yang dihasilkan. Inisiatif ini, yang dipelopori oleh Fakultas Teknik dan Perencanaan Universitas Ekasakti bersama dengan unsur terkait, membawa perubahan positif dalam keahlian dan standar produksi para pengrajin.

Sebelumnya, produk-produk yang dihasilkan oleh pengrajin lokal mungkin belum sepenuhnya memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh pasar. Tantangan utama melibatkan teknik pengelasan yang kurang presisi, kelemahan dalam desain produk, dan pemilihan bahan yang belum optimal. Namun, melalui pendekatan terintegrasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terlihat transformasi luar biasa pada kualitas produk tersebut.

Pertama-tama, para pengrajin dilibatkan dalam pelatihan teknis yang mendalam, fokus pada aspek-aspek kritis dari produksi produk las listrik. Materi pelatihan mencakup teknik pengelasan yang presisi, penggunaan bahan baku berkualitas tinggi, dan desain produk yang inovatif. Para pengrajin tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan konsep-konsep tersebut melalui sesi praktik lapangan.

Pendampingan langsung oleh tim pengabdian kepada masyarakat membantu para pengrajin dalam menerapkan secara efektif teknik-teknik yang telah dipelajari dalam produksi mereka sehari-hari. Pemantauan terus-menerus memastikan bahwa standar kualitas yang ditargetkan terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Selain itu, kegiatan pengabdian juga mendorong kolaborasi antara pengrajin lokal. Melalui forum kolaboratif, mereka dapat saling berbagi pengalaman dan pengetahuan terkait dengan peningkatan kualitas produk. Inovasi produk dan penggunaan teknologi terbaru diintegrasikan ke dalam proses produksi, menciptakan produk yang lebih tangguh, estetis, dan sesuai dengan permintaan pasar.

Dalam jangka waktu yang relatif singkat, hasil dari upaya peningkatan kualitas produk ini mulai terlihat. Produk-produk las listrik yang dihasilkan oleh pengrajin lokal tidak hanya memenuhi standar pasar, tetapi juga mencerminkan keunggulan dalam desain, ketahanan, dan fungsionalitas. Hal ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan daya saing produk lokal di pasar yang lebih luas.

Dengan meningkatnya kualitas produk, reputasi pengrajin lokal juga ikut meningkat. Produk-produk mereka mendapatkan pengakuan dan kepercayaan dari konsumen, memberikan dorongan positif pada pertumbuhan industri lokal. Peningkatan ini bukan hanya membawa manfaat ekonomi bagi pengrajin, tetapi juga memberikan kontribusi pada citra dan identitas positif dari komunitas pengrajin lokal secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil dari peningkatan kualitas produk ini menciptakan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan dalam sektor pengrajin lokal. Melalui peningkatan kualitas produk, para pengrajin tidak hanya menjadi pemain yang lebih kuat dalam pasar, tetapi juga bertindak sebagai agen perubahan yang mendorong standar industri ke arah yang lebih baik.

Dukungan dari Pihak Terkait

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan pengrajin lokal dalam produksi produk las listrik, sebuah aspek yang sangat penting adalah dukungan yang signifikan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, industri, dan lembaga keuangan. Inisiatif ini, yang diinisiasi oleh Fakultas Teknik dan Perencanaan Universitas Ekasakti bersama unsur terkait, menunjukkan bahwa kolaborasi lintas sektor dapat menjadi faktor utama dalam kesuksesan program pengabdian tersebut.

Sebelumnya, pengrajin lokal mungkin menghadapi kesulitan dalam mendapatkan dukungan yang memadai dari pihak terkait. Tantangan seperti akses terbatas terhadap pembiayaan, kurangnya akses ke pasar yang luas, dan kurangnya kerja sama antarinstansi seringkali menjadi kendala dalam pengembangan usaha mereka. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, hubungan yang kuat dengan pihak terkait telah berhasil dibangun, membawa dampak positif yang signifikan. Upaya pemasaran dan promosi produk-produk pengrajin lokal mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah. Ini mencakup penyediaan platform untuk pameran produk lokal, penyelenggaraan acara promosi di tingkat lokal maupun regional, dan integrasi produk-produk lokal dalam program-program pemerintah yang mendukung ekonomi kreatif.

Industri lokal juga memberikan kontribusi yang berarti melalui kolaborasi yang ditingkatkan. Bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan terkait, para pengrajin mendapatkan akses lebih besar ke teknologi dan pengetahuan terkini. Program pelatihan dan workshop bersama industri membuka pintu untuk pertukaran pengalaman dan peningkatan keterampilan, menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi dan peningkatan kualitas produk.

Lembaga keuangan, melihat potensi pertumbuhan sektor pengrajin lokal, terlibat dalam menyediakan solusi keuangan yang mendukung. Program pembiayaan khusus, bantuan pinjaman, dan fasilitas keuangan lainnya dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengrajin dalam pengadaan peralatan dan bahan, meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Melalui kemitraan ini, para pengrajin lokal merasakan dampak positif secara langsung. Mereka tidak hanya mendapatkan dukungan finansial untuk meningkatkan produksi, tetapi juga mendapatkan akses ke jaringan yang lebih luas melalui kemitraan dengan industri dan promosi yang intensif dari pemerintah daerah.

Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat:

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini memberikan dampak positif pada kualitas hidup masyarakat sekitar dengan meningkatkan taraf ekonomi, pengetahuan, dan keterampilan.

Melalui pencapaian ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Fakultas Teknik dan Perencanaan Universitas Ekasakti bersama unsur terkait berhasil membawa perubahan positif dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing

pengrajin lokal melalui produksi produk las listrik. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat terus mendukung pembangunan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat dalam jangka panjang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pemberdayaan pengrajin lokal melalui produksi produk las listrik, yang digalakkan oleh Fakultas Teknik dan Perencanaan Universitas Ekasakti, menghasilkan dampak positif yang nyata. Melalui serangkaian strategi yang terintegrasi, program ini berhasil meningkatkan kompetensi teknis pengrajin, memberdayakan ekonomi mereka, meningkatkan kualitas produk, dan mendapatkan dukungan kuat dari pihak terkait.

Peningkatan kompetensi teknis tidak hanya meningkatkan keterampilan pengrajin dalam menggunakan teknologi las listrik, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien. Ekonomi pengrajin lokal berkembang secara positif melalui pelatihan manajerial, dukungan finansial, dan integrasi dalam jaringan pemasaran yang lebih luas. Selain itu, peningkatan kualitas produk menjadi cermin dari inovasi dan peningkatan standar produksi yang dihasilkan melalui kolaborasi dan pendampingan.

Dukungan dari pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, industri, dan lembaga keuangan, membuktikan bahwa kerjasama lintas sektor dapat menjadi kekuatan utama dalam memberdayakan komunitas pengrajin lokal. Keterlibatan aktif dan dukungan finansial menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan sektor industri tersebut.

Simpulannya, keberhasilan program ini bukan hanya tercermin dalam angka-angka atau statistik, tetapi juga dalam perubahan nyata yang dirasakan oleh pengrajin lokal. Pemberdayaan mereka tidak hanya mencakup peningkatan produksi dan pendapatan, tetapi juga peningkatan kualitas hidup dan keberlanjutan usaha mereka. Sebagai sebuah upaya holistik, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi landasan yang solid untuk membangun komunitas yang berdaya, inovatif, dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk melanjutkan dan meningkatkan keberlanjutan program pemberdayaan pengrajin lokal melalui produksi produk las listrik:

1. Program Pelatihan Berkala
Menyelenggarakan program pelatihan berkala untuk memastikan pengrajin tetap terupdate dengan perkembangan teknologi dan praktik terkini dalam bidang las listrik.
2. Pembentukan Jaringan Kolaboratif
Mendorong pembentukan jaringan kolaboratif antar pengrajin lokal untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan mendukung pertukaran ide dalam meningkatkan inovasi produk.
3. Pelatihan Manajerial Lanjutan

Menyelenggarakan pelatihan manajerial lanjutan untuk membantu pengrajin dalam mengelola usaha mereka secara efektif, termasuk manajemen keuangan, pemasaran, dan perencanaan strategis.

4. Program Kewirausahaan:

Menyusun program kewirausahaan yang mendukung pengrajin dalam mengembangkan ide bisnis baru, memasuki pasar baru, dan mendiversifikasi portofolio produk mereka.

5. Pelatihan Berbasis Teknologi Digital:

Mengintegrasikan pelatihan berbasis teknologi digital untuk meningkatkan keterampilan dalam pemasaran online, manajemen inventaris, dan pemanfaatan platform e-commerce.

6. Pengembangan Kemitraan Industri:

Membangun kemitraan yang lebih kuat dengan industri terkait untuk memfasilitasi pertukaran teknologi, dukungan pemasaran, dan peluang kerjasama lainnya.

Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, diharapkan program pemberdayaan pengrajin lokal dapat terus berkembang, memberikan kontribusi nyata pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dalam sektor industri lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dan terlibat dalam keberhasilan program pemberdayaan pengrajin lokal melalui produksi produk las listrik. Kolaborasi lintas sektor, dukungan pemerintah daerah, industri, dan lembaga keuangan telah menjadi pilar utama kesuksesan inisiatif ini.

Kepada Fakultas Teknik dan Perencanaan Universitas Ekasakti beserta seluruh tim pengabdian kepada masyarakat, kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi dan upaya maksimal yang telah diberikan. Keberhasilan ini adalah buah dari kerja keras, komitmen, dan semangat untuk memberdayakan komunitas pengrajin lokal.

Terima kasih juga kepada para pengrajin yang telah terlibat aktif dalam program ini. Dedikasi yang luar biasa dalam meningkatkan keterampilan, mengadopsi teknologi baru, dan mengembangkan usaha lokal merupakan sumbangan berharga untuk pertumbuhan sektor industri.

DAFTAR PUSTAKA

Irianto, A., Efi, A., Friyatmi, F., & Marna, J. E. (2022). Pemberdayaan Pengrajin Batik Untuk Optimalisasi Produk Unggulan Batik Minang Berbasis Kearifan Lokal. *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(2), 261. <https://doi.org/10.24036/sb.02430>

Judijanto, L., Sandy, S., Yanti, D. R., Kristanti, D., & Hakim, M. Z. (2023). *Pengembangan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Inovasi Teknologi Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal*. 4(6), 12500-12507.

Kholis, M. N., Hakim, L., Pasuruan, U. Y., & Timur, J. (2023). *Perancangan Aplikasi Pemasaran Produk Umkm Di Desa Kenduruan Untuk Meningkatkan Jangkauan Pasar Dan Daya Saing Bisnis Lokal*. 11(3).

- Muhsin, nanang suffiadi. (2018). Pendampingan Usaha Pada Kerajinan Logam “Mandiri Etsa” Desa Pasir Wetan, Karanglewas, Banyumas. *Adimas*, 30–36.
- Mukhnizar, Abu, R., Mallisza, D., Afdal, Zulkarnain, Selviyanti, V., Jusmita, & Weriza. (2022). *Pkm Optimalisasi Keterampilan Pengelasan (Las Listrik) Pemuda Nagari III Aur Melintang Kecamatan IV Nagari Aur Melintang Kabupaten Padang Pariaman*. 4(2), 140–146.
- Mukti Wibawa, B., Hidayat, D., Suhendi, N., Mulyana, C., Nurhilal, O., Kin Men, L., & Syakir, N. (2023). *Aplikasi Mesin Pengemas Untuk Peningkatan Produksi Makanan Ringan Cimol Kering (Molring) Pada Kelompok Ukm Di Desa Linggawangi, Kec. Lewwisari, Kab. Tasikmalaya*. 01(02), 10–17.
<https://doi.org/10.24198/saintika.v1i2>
- Nasution, M. I., Prayogi, M. A., & Nasution, S. M. A. (2017). Pembinaan Pengelolaan Manajemen Usaha Dan E-Marketing Pada Pelaku Usaha Industri Mikro Pengrajin Sepatu Di Kecamatan Medan Denai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 292. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i2.7028>
- Saberina, S., & Hadianitini, R. (2022). Meningkatkan Penjualan Dan Daya Saing Umkm Rajutan Melalui Digital Marketing. *Jurnal Bhakti Karya Dan Inovatif*, 2(01), 14–21. <https://doi.org/10.37278/bhaktikaryadaninovatif.v2i01.476>
- Sukesti, F., & Iriyanto, S. (2011). Pemberdayaan UKM : Meningkatkan Komoditas Unggulan Ekspor UKM Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Daerah (Studi pada UKM di Jawa Tengah). *Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan*, 86–92.
- Sunaryo, S., Yuhelson, Y., & Puji, A. A. (2019). Pelatihan Keterampilan Las Logam Dan Chrome Logam Kepada Mahasiswa Peserta Kkn Ppm Untuk Pengembangan Wirausaha Kerajinan Logam Sebagai Komoditas Khas Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(1), 53–64. <https://doi.org/10.36341/jpm.v3i1.1042>